

DAFTAR PERTANYAAN UMUM LPDP

Jenis	Pertanyaan	Rekomendasi Jawaban
Umum	Perkenalkan diri anda	- Jelaskan Past, Present, dan Future Plan kamu. Khusus bagian future plan, perlu menjelaskan dengan detail/spesifik. - Contoh: <i>“Baik, nama saya Budi Mulya Sejahtera, sering dipanggil Budi. Saya sebelumnya menamatkan S1/S2 di jurusan A di kampus B, dan selama X tahun terakhir, saya bekerja sebagai Y di Z dimana saya aktif ... (jelaskan dampak/hasil pekerjaan, eg. kalau peneliti, publish research articles). Rencananya saya ingin melanjutkan studi di jurusan (nama jurusan) di kampus (nama kampus) dengan tujuan untuk mempelajari dan meneliti lebih lanjut mengenai penyakit RHD yang menjadi salah satu masalah kesehatan yang saya temui selama bekerja.... (lanjutkan... kuncinya menjelaskan bidang yang akan dipelajari dengan spesifik)”</i>
Rencana Studi	Mengapa kamu memilih S2 di jurusan A?	- Jelaskan kaitan jurusan S2 dengan masalah/tantangan yang ditemui di pekerjaan saat ini. Atau, kalau setelah S2 ingin berganti karir, jelaskan hubungan studi S2 dengan rencana karir yang baru itu. Kalau belum bekerja, jelaskan masalah yang dilihat di Indonesia/lingkungan sekitar. - Contoh: <i>“Dari pengalaman saya selama X tahun bekerja di Y, saya melihat bahwa kami tidak memiliki data yang akurat dan pemahaman yang mendalam mengenai penyakit RHD ini, khususnya mengenai data karena selama ini (jelaskan sumber masalah), dan ini menjadi masalah besar karena ternyata RHD ini bisa mengakibatkan”</i>
Rencana Studi	Mengapa kamu memilih universitas B untuk melanjutkan studi?	Jelaskan keunggulan kampus B dari segi: 1) mata kuliah yang akan diambil (beserta manfaat dari mata kuliah tersebut bagi masa depan kita); 2) fasilitas program studi (eg. laboratorium, pusat penelitian, studio, kesempatan magang, sertifikasi, dll); 3) profil pengajar.

		• Usahakan menjawab dengan lebih dari 1 point alasan. Contoh: “<i>Saya memilih universitas B karena jurusan ini menawarkan program sertifikasi dalam bidang X, yang ini sesuai dengan rencana masa depan saya karena saya.... Selain itu, di kampus ini, terdapat research centre bernama ABC yang fokus mengadakan kegiatan diskusi rutin tiap minggunya seputar topik XYZ, dan adanya centre ini akan mendukung saya untuk....</i>”
Rencana Studi	Mengapa tidak memilih negara C? Negara C lebih tepat untuk mempelajari ilmu A	• Ada 2 opsi: 1. Jika negara itu memang merupakan salah satu negara paling unggul di bidang yang dituju, jelaskan keunggulannya. Contoh: “<i>Saya memilih studi Forensic Linguistics di UK karena UK memang negara tempat lahirnya ilmu ini, sehingga para ahli banyak mengajar di kampus UK. Bahkan, 3 dari 4 kampus di dunia yang memiliki jurusan ini ada di UK, sehingga UK adalah tempat terbaik untuk mempelajari ilmu ini</i>”. 2. Jika negara itu bukan yang terbaik untuk jurusan yang dituju, atau kita memilih 3 kampus berbeda di 3 negara berbeda (bagi pendaftar skema non-LoA), arahkan jawaban ke alasan pemilihan kampus (pertanyaan sebelumnya). Contoh: “<i>Sebenarnya saya memilih jurusan ini bukan karena melihat negara tujuan, tapi saya memilih ke 3 kampus berdasarkan kurikulum dan fasilitas yang diberikan yang sekiranya bisa mendukung rencana studi saya.... (kemudian jelaskan alasan memilih kampus seperti contoh jawaban pertanyaan sebelumnya)</i>”
Rencana Studi	Apa yang sudah kamu tahu mengenai universitas B (or “negara X”)?	• Jangan menjelaskan hal yang umum diketahui (eg. <i>university ranking</i>) atau hal yang juga dimiliki oleh kampus lain (eg. <i>banyak international students, kota yang sangat ramah imigran</i>). Jelaskan hal yang unik seputar kampus atau negara tujuan. • Contoh: “<i>Universitas tujuan saya, University of Glasgow, ini merupakan satu dari 4 kampus tertua di negara berbahasa inggris, berdiri sejak tahun 1451. Sementara kotanya sendiri terkenal karena (cari informasi spesifik lainnya).</i>”

Rencana Studi	Jurusan ini ada di Indonesia. Kamu tidak perlu ke luar negeri kalau hanya untuk belajar jurusan ini.	• Bandingkan mata kuliah yang ditawarkan jurusan di Indonesia dengan di kampus tujuan luar negeri, dan jelaskan kenapa jurusan yang di luar negeri lebih dapat memenuhi rencana studi (ie. hal yang ingin dipelajari). • Jelaskan manfaat lebih besar dalam jangka panjang kalau studinya di luar negeri. Contoh: <i>"Saya bisa punya network peneliti dari kampus tujuan, yang nantinya bisa membuka peluang untuk kolaborasi penelitian di masa depan. Hal ini akan sangat bermanfaat karena setelah studi saya ingin terjun ke dunia akademik sebagai peneliti."</i> Atau manfaat networking lainnya (eg. diundang sebagai pemateri, dll).
Rencana Studi	Siapa ilmuwan di Indonesia yang ahli di bidang studi/topic riset yang kamu ambil ini?	• Sebutkan 2 – 3 nama yang kamu tahu (jika ada, atau minimal 1), dan jelaskan apa saja <i>expertise</i> (topic penelitian) yang dikuasainya.
Rencana Studi	Mata kuliah apa saja yang rencananya akan kamu ambil disana?	• Sebutkan 2 – 3 mata kuliah saja, tapi jelaskan apa yang akan kamu pelajari atau kuasai dari mata kuliah itu. Contoh: <i>"Saya sangat tertarik khususnya pada 2 mata kuliah Pak, yaitu A dan B. Di mata kuliah A, saya bisa meningkatkan kemampuan saya untuk menganalisa berbagai jenis sumber masalah X, yang ini akan berguna bagi saya di masa depan karena setelah studi, saya akan Sementara di mata kuliah B, saya akan mempelajari lebih lanjut mengenai Y, dimana dengan ilmu mengenai Y ini, saya bisa paham mengenai"</i>
Rencana Studi	Jelaskan rencana penelitian tesis kamu Potensi follow up: - potensi kendala - metode penelitian	• Sebutkan topic penelitian, rencana tujuan penelitian, beserta alasan atau manfaatnya. Tidak perlu sampai menjelaskan metode (kecuali ditanya lebih follow up questions).

Rencana Studi	Apakah kamu sudah menghubungi calon supervisor terkait rencana tesis S2 kamu?	• Kalau belum menghubungi calon supervisor untuk S2, sebut bahwa untuk S2 coursework memang tidak diwajibkan menghubungi dosen terlebih dahulu karena pembagian supervisor nanti akan dilakukan ketika studi. Tapi, setidaknya sebutkan 1 atau 2 nama calon supervisor yang berkaitan erat dengan topic penelitian yang ingin kita lakukan. • Belum terpikir topik tesis? Persiapkan. At least baca karya professors disana untuk dapat inspirasi kemungkinan topik yang bisa kita lakukan.
Rencana Studi	Menurut kamu, apa tantangan terbesar yang akan kamu hadapi ketika studi nanti?	• Bisa menjawab dari berbagai sisi (eg. akademik, lingkungan, dll). Tapi, cukup jelaskan 1 saja dari 1 sisi (eg. akademik → tugas kuliah yang semuanya berbentuk essay, sehingga harus meningkatkan kemampuan academic writing). Usahakan fokus ke akademik agar terkesan bahwa kita sudah memikirkan rencana studi, bahkan sampai ke tantangannya. • Kemudian jelaskan apa hal hal yang sudah disiapkan untuk menghadapi tantangan tersebut. Contoh: <i>“Untuk menghadapi tugas tugas academic writing tersebut, saya sekarang sedang mengikuti kelas online untuk penulisan academic writing di lembaga X, dimana saya dilatih menuliskan opini saya dari materi materi belajar yang disediakan, kemudian mendapatkan feedback dari mentor kelas tersebut.”</i>
Rencana Studi	IPK S1 kamu pas pasan (or “ <i>di transkrip nilai kamu ini ada nilai C</i> ”), bagaimana kami bisa yakin kalau kamu akan berhasil selama studi S2 nanti dan tidak seperti S1?	• Jelaskan dengan detail mengenai penyebab kekurangan ini. Jika memang ini karena kesalahan/kekurangan pribadi, akui. Jika ini karena factor luar yang mempengaruhi (eg. ada masalah keluarga yang akhirnya mempengaruhi akademik), jelaskan juga dengan detail, namun tetap akui bahwa ini tetap ada elemen kesalahan pribadi. • Jelaskan bagaimana kamu berubah setelah kejadian itu. Contoh: <i>“Setelah pengalaman mendapatkan nilai C tersebut, saya menjadi lebih aktif di kelas, dan akhirnya saya tidak pernah mendapatkan nilai tersebut di mata kuliah selanjutnya.”</i>
Rencana Studi	Jurusan S1 kamu berbeda dari S2, kenapa pindah jurusan?	• Jelaskan kaitan antara jurusan S2 yang diambil & pengalaman kerja selama ini. Tekankan bahwa jurusan S2 ini akan meningkatkan kemampuan untuk berkontribusi lebih lanjut di pekerjaan selama ini.

		• Jika pengalaman kerja saat ini tidak berkaitan dengan jurusan S2, jelaskan pengalaman lain yang berkaitan dengan jurusan S2 (eg. pengalaman magang? volunteer?) agar terlihat bahwa ada hubungan antara jurusan S2 dan pengalaman hidup yang pernah dilalui. Jangan sampai terkesan tidak ada hubungan sama sekali antara jurusan S2 dengan pengalaman kamu.
Rencana Studi	(bagi yang belum bekerja), kenapa kamu mau langsung S2, tidak bekerja dulu?	• Jelaskan rencana kontribusi yang ingin kamu berikan langsung setelah S2 (eg. menemukan vaksin penyakit tertentu? menciptakan model teknologi terbaru?), dan jelaskan pentingnya kontribusi itu. Kemudian tekankan bahwa kontribusi itu sulit dicapai hanya dengan S1.
Rencana Studi	(bagi yang belum ada LoA) Apa yang sudah kamu persiapkan untuk daftar kampus?	• Jelaskan dokumen dokumen spesifik yang sudah dipersiapkan (eg. essay, surat rekomendasi), atau proses yang sedang dijalani (sedang menunggu surat rekomendasi? sedang menunggu balasan calon supervisor?), intinya agar terkesan bahwa sudah ada aksi yang dilakukan, tidak hanya menunggu pengumuman LPDP. Pastikan bahwa kamu telah menguasai syarat pendaftaran kampus tujuan dengan baik.
Rencana Studi	(bagi yang berbeda jurusan) bagaimana kamu bisa yakin diterima di kampus tujuan S2 sementara jurusan S1 kamu sangat berbeda jauh dari jurusan S2?	• Jelaskan bahwa kamu sudah bertanya ke admission team di kampus tujuan atau kamu sudah memastikan bahwa ijazah S1 kamu bisa diterima di jurusan tujuan S2. • Jelaskan juga bahwa walaupun tidak berkaitan dengan gelar S1, kamu punya pengalaman kerja/professional yang relevan dengan jurusan S2 (ceritakan salah satu pengalaman itu).
Rencana Studi	Kamu belum ada pengalaman publikasi (or “ <i>nilai writing IELTS kamu cuma 6</i> ”), bagaimana kami bisa yakin kamu bisa berhasil studi nanti, sementara di S2 hampir semua tugasnya akan berbentuk <i>writing</i> ?	• Akui kekurangan yang disebut pewawancara, kemudian jelaskan bahwa kamu sekarang terus memperbaiki hal tersebut, misalnya, dengan mengikuti kelas IELTS / <i>academic writing</i> tambahan di suatu lembaga atau melalui cara lain (eg. belajar otodidak → sebutkan sumber belajarnya).

Rencana Studi	Apa kegiatan lain yang akan kamu ikuti selama S2/S3?	• Jangan hanya menyebut hal yang umum (eg. join PPI) • Explore website jurusan yang kamu tuju, dan jelaskan program unik yang ingin diikuti selama studi (eg. ikut summer course, short exchange, magang sebagai bagian studi, dll).
Rencana Studi	Kalau nanti kamu gagal di satu atau dua mata kuliah sehingga tidak diizinkan melakukan penelitian tesis, apa yang akan kamu lakukan?	• Jelaskan bahwa kamu akan mengupayakan supaya tidak gagal. Jelaskan apa rencananya? eg. akan memanfaatkan fasilitas Academic Tutorial atau Writing assistance yang disediakan kampus. • Jika masih gagal, akan mengambil resit agar minimal mendapatkan nilai PASS sebagai syarat melakukan tesis. Konsekuensinya, waktu kuliah akan diperpanjang, dan kamu mungkin perlu perpanjang Visa belajar.
Rencana Kontribusi	Apa rencana kontribusi kamu kedepannya?	• Fokus menjelaskan kontribusi jangka pendek dulu – pastikan kontribusi ini <i>realistis, spesifik</i>, dan langsung memanfaatkan ilmu yang dipelajari di S2/S3. Contoh: “<i>Sepulangnya dari S2, saya akan langsung kembali ke lembaga saya sebelumnya, ABCD, dimana pertama saya akan menerapkan ilmu impact-based forecasting dalam kegiatan pengamatan yang saya lakukan, sehingga hasil pengamatan yang dihasilkan lebih akurat. Kedua, saya akan</i>” • Untuk rencana jangka menengah dan panjang, bisa disebutkan secara singkat saja dulu agar jawaban tidak terlalu panjang. Jika pewawancara penasaran dengan rencana jangka menengah dan panjang, besar kemungkinan mereka akan memberi follow up questions.
Rencana Kontribusi	Apa tantangan terbesar yang berpotensi menghambat rencana kontribusi kamu?	• Jelaskan 1 atau 2 tantangan terbesar, bisa tantangan dari luar diri kamu (eg. budaya, pendanaan) atau dari dalam diri kamu sendiri (eg. kesabaran untuk melakukan kegiatan X). Dan kalau bisa jelaskan upaya yang bisa kamu lakukan untuk menghadapi tantangan tersebut. • Contoh: “<i>Tantangan terbesar yang akan saya temukan adalah mengenai masih minimnya fasilitas teknologi pendidikan di sekolah sekolah di daerah 3T. Ini akan cukup mempengaruhi karena misi saya adalah..... Oleh karena itu, saya akan memanfaatkan networking lembaga lembaga yang akan saya kenal selama studi nanti untuk membantu saya, misalnya dengan cara menjalin kolaborasi dalam hal....</i>”

Rencana Kontribusi	Sudah terlalu banyak yang mau jadi X (<i>nama pekerjaan, eg. dosen</i>), kenapa tidak kerja sebagai Y aja?	• Tekankan mengenai kontribusi spesifik yang ingin kamu berikan, walaupun peran yang dimaksud mungkin sudah banyak. Dan/atau jelaskan bahwa peran sebagai X ini memang dibutuhkan dalam jumlah banyak. • Contoh: “<i>Sependeck pengetahuan saya, Indonesia masih membutuhkan lebih banyak dosen dengan gelar S3 Pak. Berdasarkan data dari Kemdikbud yang saya baca, saat ini hanya sekitar 15% dosen di Indonesia yang bergelar, sedangkan Kemdikbud menargetkan minimal 20%. Sehingga saya yakin saya nanti kemampuan saya masih akan dibutuhkan di Indonesia.</i>”
Rencana Kontribusi	Kalau rencana kamu membangun X (<i>sebuah usaha, bisnis, agency, dll</i>), kenapa tidak dimulai dari sekarang?	• Jelaskan keterbatasan sekarang yang tidak memungkinkan untuk melaksanakannya sekarang, tapi berikan penjelasan hal hal yang sudah kamu coba lakukan sebagai bagian upaya menuju X itu. • Contoh: “<i>Untuk membesarkan startup tersebut, saya membutuhkan pemahaman fundamental mengenai Risk Assessment, yang akan saya pelajari di S2 nanti, karena tanpa pemahaman ini, yang terjadi adalah Saya sudah mencoba mempelajari hal ini melalui online course seperti X dan Y dari Coursera, tapi saya merasa materi yang diberikan masih terbatas pada</i>”
Rencana Kontribusi	Kamu yakin akan kerja sebagai X? Kan X gajinya lebih rendah dari pekerjaan kamu sekarang	• Jelaskan bahwa ukuran kepuasan bekerja bukan hanya dari segi materi. Kemudian jelaskan apa kepuasan yang akan kamu dapatkan dari kontribusi sebagai X itu.
Akademik	Jelaskan pengalaman penelitian S1 Potensi follow up: - kenapa penelitiannya tidak kamu publikasikan? - apa kesulitan yang ditemui ketika skripsi?	• Jelaskan topic (bukan judul skripsi), tujuan dan hasilnya. • Contoh: “<i>Pada saat skripsi, saya menginvestigasi pengaruh dari pelaksanaan in-service teacher training pada performa belajar siswa SMA dalam mata pelajaran X, untuk melihat apakah training tersebut berpengaruh signifikan. Hasil penelitian saya menunjukan</i>”

Akademik	Apa saja aktivitas yang kamu ikuti sewaktu S1?	- Jelaskan aktivitas yang paling berkaitan dengan jurusan S2, atau aktivitas yang menghasilkan output yang paling membanggakan, atau aktivitas dimana kamu belajar suatu hal yang signifikan. - Contoh: <i>“Selama studi, saya bergabung dalam organisasi ABC, dimana saya menjadi sukarelawan yang membantu korban kekerasan dalam rumah tangga untuk berani menceritakan pengalamannya dan menuntut haknya melalui jalur hukum. Pengalaman selama X tahun ini membuat saya sadar bahwa”</i>
Akademik	Apa yang memotivasi kamu sehingga memiliki IPK tinggi (or <i>“berprestasi sebanyak ini”</i>)?	Contoh motivasi: pemahaman bahwa pendidikan akan sangat mempengaruhi masa depan sehingga rajin belajar untuk mendapatkan skill dan knowledge yang dibutuhkan masyarakat.
Personal / Psikologi	Mengapa kamu memutuskan mau kuliah lagi? Bukannya sekarang pekerjaan sudah enak, gaji tinggi?	Jelaskan bahwa walaupun sudah cukup puas dengan pekerjaan sekarang, tapi ingin lanjut studi untuk bisa berkontribusi lebih lanjut di bidang yang kamu tuju. Kemudian jelaskan bukti bahwa kamu selama ini memang punya kepedulian di bidang kamu tuju itu.
Personal / Psikologi	Kamu disini menyebut kelebihan kamu adalah X. Coba jelaskan contoh/buktinya <i>Hal yang serupa bisa ditanyakan untuk poin kelemahan</i>	- Jelaskan sebuah cerita yang detail tentang bagaimana kamu menunjukkan atau memanfaatkan kelebihan kamu itu. - Contoh: <i>“Pengalaman yang mungkin bisa membuktikan bahwa saya adalah pribadi yang pantang menyerah adalah ketika saya kuliah S1. Selama S1, saya harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup karena orang tua tidak bisa 100% mendukung finansial saya. Saya bekerja sebagai X di antara jam jam kuliah, tapi walaupun demikian, saya juga tetap aktif berorganisasi. Pada akhirnya saya masih bisa kuliah dengan biaya dari bekerja tersebut dan lulus tepat waktu dengan predikat lulusan terbaik dalam 4 tahun.”</i>
Personal / Psikologi	<u>Satu atau beberapa pertanyaan (termasuk</u>	Jangan hanya mengulang jawaban. Kalau bisa berikan tambahan informasi yang sebelumnya tidak dituliskan di essay. Misalnya, jika di bagian essay “Pengalaman yang membanggakan” kamu tidak menuliskan

	<u>pertanyaan follow up)</u> <u>seputar essay penilaian diri</u> <u>(ie. pengalaman</u> <u>membanggakan, kurang</u> <u>membanggakan, dll)</u>	mengenai apa yang kamu pelajari dari pengalaman tersebut, kamu bisa tambahkan penjelasan mengenai hal tersebut, karena pengalaman membanggakan juga mengajarkan sesuatu.
Personal / Psikologi	Jelaskan salah satu pengalaman kamu memimpin	• Ceritakan dengan alur STAR, yaitu Situation (apa masalah yang ada di organisasi/lembaga/tim yang kamu pimpin tersebut), Task (apa yang perlu dilakukan untuk merespon masalah itu), Action (apa yang kamu akhirnya lakukan dan bagaimana kamu melakukannya), dan Results (bagaimana hasil akhir dari Action yang kamu lakukan).
Personal / Psikologi	Apa prestasi terbesar yang pernah kamu buat?	• Jawaban pertanyaan ini tidak selalu harus sesuatu yang sifatnya kompetitif (eg. menang lomba tertentu, jadi lulusan terbaik), tapi bisa juga dari hal sederhana dari cerita hidup. • Contoh: <i>“Untuk akademik, prestasi saya mungkin tidak terlalu besar Pak, tapi saya sangat bangga ketika saya sekarang berhasil mandiri secara finansial dan bahkan bisa membantu ekonomi keluarga dengan pekerjaan yang sekarang saya ambil. Ini merupakan prestasi besar bagi saya karena</i>”
Personal / Psikologi	Apa makna integritas bagi kamu?	• Fokus pada aspek kejujuran, atau konsistensi antara perbuatan dan ucapan. Tunjukkan salah satu aspek ini dengan sebuah cerita. • Contoh: <i>“Integritas saya diuji ketika saya ditawari sejumlah uang oleh pihak X pada saat seleksi ... Mereka menawari saya sejumlah X untuk bisa membantu X meluluskannya di seleksi tersebut karena posisi saya sebagai Y.. namun, saya dengan keras menolak hal ini bahkan melaporkan pengalaman saya ke atasan saya</i>”
Personal / Psikologi	Apakah kamu pernah dilema antara 2 pilihan? Apa yang kamu putuskan saat itu?	• Ini pertanyaan yang juga menguji integritas. Kamu bisa jelaskan antara 2 pilihan dalam hidup, bisa dari pengalaman ketika kuliah, atau pengalaman dalam pekerjaan. Pastikan kamu menjelaskan alasan memilih salah satu dari 2 pilihan tersebut.
Personal /	Hal apa yang kamu paling	• Pertanyaan ini tidak selalu harus dijawab dengan sebuah prestasi besar seperti memenangkan kompetisi. Kamu bisa jelaskan, misalnya,

Psikologi	banggakan dari diri sendiri?	bagaimana kamu berkembang dari waktu ke waktu di sebuah hal, atau bagaimana kamu berhasil melewati suatu masa sulit. Contoh: <i>bagaimana kamu sembuh atau bangkit dari sebuah pengalaman traumatis.</i>
Personal / Psikologi	Apa masalah tersulit yang pernah kamu hadapi dalam hidup?	Pilih satu cerita hidup yang paling berkesan dimana kamu berhasil bangkit atau melewati sebuah tantangan hidup.
Personal / Psikologi	Hal apa yang kamu sesali dalam hidup?	Tekankan bahwa kamu tidak 100% menyesali suatu hal yang akan kamu ceritakan, karena suatu hal yang terjadi itu tetap memberikan sebuah pelajaran hidup. Kemudian ceritakan 1 hal yang sedikit kamu sesali tersebut.
Personal / Psikologi	Apa kesuksesan terbesarmu?	Ini bisa dijawab dengan beberapa prinsip hidup, misalnya kesuksesan terbesar adalah bila bisa berguna bagi masyarakat, atau bisa membuat perbedaan bagi hidup orang lain. Ceritakan sebuah pengalaman hidup yang menggambarkan ini.
Personal / Psikologi	Apa yang sudah disiapkan untuk tinggal di luar negeri?	- Jelaskan 2 – 3 points dari segi akademis atau non-akademis. - Contoh: <i>“Saya sudah mempelajari mengenai kota tempat saya akan tinggal nanti Pak. Kota Glasgow adalah kota yang sangat ramah bagi pendatang. Ini dibuktikan dengan selain itu, saya juga sudah bertanya ke beberapa orang yang sedang tinggal disana mengenai wilayah tertentu di Kota itu yang cukup rawan seperti X dan Y agar saya bisa memilih tempat tinggal yang relatif aman.”</i>
Personal / Psikologi	Kegagalan terakhir dalam hidup	Bisa ceritakan kegagalan apapun selama konteksnya positif (eg. gagal seleksi LPDP sebelumnya, gagal dalam seleksi CPNS, dll).
Personal / Psikologi	<i>(bagi yang sudah berkeluarga)</i> Apakah kamu akan membawa keluarga? Potensi follow-up:	Ceritakan apa adanya sesuai rencana bersama pasangan. Jika memang akan meninggalkan keluarga, jelaskan bahwa hal ini sudah didiskusikan sebelumnya dengan keluarga, dan keluarga mendukung penuh. Jika akan membawa keluarga, jelaskan apakah akan membawa keluarga langsung dari awal studi, atau keluarga akan menyusul ketika studi sudah dimulai.

	- kamu yakin bisa fokus studi dengan meninggalkan anak di Indonesia? (or “ <i>saya tidak yakin kamu bisa lancar studi tanpa didampingi anak-anak</i> ”)	
Pekerjaan	Ceritakan keseharian kamu di pekerjaan sekarang	Jelaskan bukan hanya tupoksi di pekerjaan, tapi juga dampak yang sudah kamu berikan di pekerjaan kamu.
Pekerjaan	Kenapa kamu sering pindah tempat kerja?	Hindari menjawab karena alasan finansial semata, dan hindari menjawab dengan menyalahkan orang/pihak lain. Kamu bisa jelaskan bahwa setelah bekerja disana, kamu merasa tidak banyak belajar hal baru, sementara kamu memiliki prinsip bahwa dalam bekerja, kamu bukan hanya harus earn, tapi juga learn.
Beasiswa	Mengapa LPDP harus memilihmu?	- Jelaskan kontribusi spesifik yang akan diberikan ke Indonesia pasca studi. “<i>Saya yakin pasti banyak kandidat di luar sana yang sangat potensial berkontribusi di Indonesia. Namun sebagai seorang X, saya memiliki rencana kontribusi yang konkrit, yaitu saya ingin melakukan X... dan ini dapat segera diaplikasikan segera setelah saya selesai studi. Selain itu saya memiliki passion yang tinggi di bidang ilmu yang saya tuju...</i>”
Beasiswa	(bagi yang bisa daftar beasiswa BPI/BIB) Kenapa kamu daftar LPDP? Tidak daftar BPI/BIB?	Jelaskan bahwa kamu belum mampu memenuhi semua persyaratan beasiswa tersebut, atau pilihan kampus yang disediakan di beasiswa selain LPDP itu lebih terbatas, sehingga hal ini tidak mendukung rencana studi kamu jika akhirnya dipaksakan mendaftar beasiswa itu.
Beasiswa	Apa yang kamu lakukan jika beasiswa LPDP ini gagal?	Contoh jawaban: “<i>Saya akan mengevaluasi apa hal-hal yang membuat saya gagal (bisa jadi dari rencana kontribusi, proposal penelitian, dll). Kemudian, saya akan berusaha memperbaikinya. Dan setelah itu saya akan mencoba untuk mendaftar ke beasiswa LPDP tahap selanjutnya.</i>”
Beasiswa	Mengapa memilih LPDP?	Contoh jawaban: “<i>Rencana kontribusi yang akan saya jalankan ini berkaitan erat dengan salah satu misi LPDP, yaitu (cari tahu di</i>

		<i>website LPDP, kemudian jelaskan).</i>” • Alternatif: jelaskan keunggulan LPDP dibandingkan beasiswa lain setelah studi (eg. jejaring alumni yang aktif → jelaskan manfaatnya ke diri kamu setelah studi, misalnya, bagaimana itu bisa membantu kontribusi).
Beasiswa	Apakah pernah coba beasiswa lain sebelumnya?	• Kalau memang pernah, sebutkan dan ceritakan pengalamannya. Jika sebelumnya gagal, jelaskan refleksi atas kegagalan tersebut.
Penelitian (S3 / S2 riset)	Apa kebaruan dari penelitian kamu ini?	• Sesuai <i>novelty penelitian</i> yang sudah ditulis.
Penelitian	Apa luaran yang diharapkan?	• Luaran ini dapat berupa produk/prototype, <i>framework</i> berpikir, atau mungkin rekomendasi kebijakan. Jelaskan luaran ini dengan detail – terutama siapa yang akan paling mendapatkan manfaat dari luaran penelitian tersebut.
Penelitian	Apa topic penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian kamu ini?	• Hafalkan 2 – 3 penelitian serupa yang sudah dilakukan sebelumnya beserta hasil dan kekurangan penelitiannya. Kemudian jelaskan bagaimana proposal penelitian kamu akan berkontribusi ke kekurangan tersebut.
Penelitian	Apa metode yang nanti dipakai? Potensi follow up: - kenapa pakai metode A, bukan B? Sepertinya B lebih	• Sesuai dengan apa yang ditulis di proposal penelitian. • Pastikan menguasai metode penelitian yang sudah dijelaskan di proposal penelitian.

	cocok	
Penelitian	Apa tantangan terbesar dalam penelitian ini nanti?	Tantangan ini bisa dari luar diri (eg. kesulitan menemukan responden penelitian? Kesulitan logistik, misalnya, mengunjungi daerah tertentu dan menemui seseorang?), atau dari dalam diri sendiri (eg. harus belajar suatu metode atau alat penelitian tertentu). Terbuka dengan tantangan ini, dan jelaskan apa yang akan dilakukan untuk menghadapi tantangan ini.
Penelitian	Bagaimana kalau misalnya penelitian kamu ini tidak selesai dalam waktu 4 tahun?	- Jelaskan dulu bahwa kamu optimis akan menyelesaikan studinya tepat waktu, karena supervisor juga akan mendukung kamu untuk menyelesaikan riset kamu dengan baik. - Tapi kemudian tetap jelaskan apa yang akan kamu lakukan sekiranya ada hal hal diluar kontrol yang terjadi (eg. mendapatkan musibah? atau mendapatkan penyakit tertentu). Pastikan bahwa kamu akan tetap berusaha menyelesaikan studi, misalnya, dengan terpaksa sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup.
Penelitian	Apa tema penelitian yang akan dilakukan setelah S3 sebagai akademisi?	Prediksi arah penelitian yang akan berkembang dari penelitian S3 kamu. Itu bisa menjadi jawaban agar tidak terkesan bahwa riset kamu akan berhenti hanya sampai S3.